

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini akan diuraikan mengenai 6 hal, yaitu: 1) konteks penelitian, 2) fokus penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) kegunaan penelitian, 5) penegasan istilah, dan 6) sistematika pembahasan. Uraian secara terperinci akan dipaparkan sebagai berikut.

### **1.1 Konteks Penelitian**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, dimana untuk setiap materi, tujuan akhirnya menitikberatkan pada keterampilan menulis teks baik sastra maupun nonsastra. Komalawati (2012:2) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu cara untuk bicara dalam diam, suatu cara untuk berkata melalui bahasa. Menulis juga merupakan suatu cara untuk menyentuh seseorang dalam dimensi yang tiada batas.

Dengan kurikulum berbasis teks yang berlaku saat ini, untuk jenjang SMP/MTs khususnya di kelas VII terdapat materi pelajaran teks prosedur yang pada tujuan akhirnya adalah siswa terampil menulis teks prosedur. Keterampilan menulis tidak dapat dikuasai secara instan. Penguasaan keterampilan menulis perlu proses yang panjang, mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. Berhasil tidaknya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, tentunya didukung oleh berbagai faktor. Guru, peserta didik, kurikulum, bahan ajar dan banyak melakukan latihan. Proses belajar menulis

melibatkan waktu tidak singkat. Samsiyah (2016) menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan menulis, tidak terlepas dari proses membaca, menyimak dan berbicara.

Teks prosedur merupakan salah satu teks yang sangat penting dipelajari untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari. Menurut Kosasih (2016: 67) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Widjono (2007 : 175) Teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Pada teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut sehingga menjadi suatu rangkaian cerita yang lengkap.

Tujuan dari teks prosedur ini ialah untuk memaparkan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam melakukan atau membuat sesuatu dengan jelas. Pada materi menulis teks prosedur, siswa dituntut untuk mengetahui struktur, isi, ciri-ciri, aspek kebahasaan, dan cara menulis teks prosedur. Teks prosedur ini sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik karena mereka akan sering mengalami dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. Teks prosedur membantu mengetahui cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Selain itu juga membantu

dalam menggunakan alat dengan benar tanpa harus membahayakan diri sendiri maupun orang lain, maka untuk mencapai tujuan yang tepat, teks prosedur harus disusun sesuai dengan urutan yang benar dan urutannya tidak bisa dibolak-balik.

Saat ini keterampilan menulis teks prosedur siswa sangat rendah yang disebabkan beberapa faktor, diantaranya: teknik mengajar yang digunakan guru dalam mengajarkan teks prosedur kurang menarik minat siswa dalam belajar, media yang digunakan guru yang membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya minat dalam menulis teks prosedur, serta siswa kurang mampu dalam memilih dan menyusun kata dan kalimat yang efektif termasuk penggunaan tanda baca.

Seperti pengalaman yang peneliti temukan ketika sedang melakukan praktik pengalaman lapangan, problematika yang dialami siswa yaitu, banyak siswa yang belum mampu menuliskan sebuah teks prosedur. Permasalahan yang tampak ketika siswa ditugaskan untuk menulis teks prosedur adalah siswa kurang mampu memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur yang telah dijelaskan oleh gurunya. Terbukti saat siswa ditugaskan menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks, masih banyak siswa yang bingung untuk membuat teks tersebut. Dari data yang diperoleh dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai siswa dalam menulis teks prosedur masih tetap rendah.

Permasalahan selanjutnya yang dialami peserta didik saat menuliskan teks prosedur adalah banyak siswa mengalami kesulitan dalam membiasakan menulis karena untuk menulis diperlukan pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan sangat penting sebagai bahan penulisan di samping sumber utamanya yakni pengalaman pribadi. Hal ini berarti bahwa semua orang khususnya peserta didik memiliki potensi untuk menulis, dengan cara mengarahkan peserta didik untuk membuat tulisan dan menjadikan keterampilan menulis sebagai suatu keterampilan yang menyenangkan.

Pada tahun 2020, tepatnya pada bulan Maret pembelajaran dihadapkan dengan adanya wabah virus corona atau lebih dikenal dengan *Covid-19*. Seiring berjalannya waktu, wabah tersebut semakin menyebar hingga berdampak pada berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Penyebaran virus corona atau *Covid-19* di Indonesia, membuat proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka, namun kini mengalami perubahan menjadi pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan). Dampak dari munculnya virus tersebut pada bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona atau *Covid-19*. Perubahan yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus corona, sehingga diterapkannya pembelajaran daring.

Pembelajaran menulis teks prosedur pada masa pandemi *covid 19* ini guru mengalami berbagai macam kendala dalam proses belajar mengajar

secara daring (*online*). Berakibatkan banyak siswa yang kurang memahami ketika akan menulis teks prosedur, pada saat menuangkan kalimat-kalimat ke dalam teks prosedur, serta menyusun kalimat utama dan kalimat penjelas di masing-masing paragraf mereka juga masih mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, dapat diketahui sebagai berikut. Pertama, kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran teks prosedur sehingga siswa mengalami kesulitan saat menulis teks prosedur secara sistematis dalam urutan/tahap pelaksanaan teks prosedur. Kedua, siswa cenderung menggunakan internet melalui handphone saat mengerjakan latihan di rumah yaitu menulis teks prosedur, sehingga pada saat ulangan harian siswa cenderung membuka internet untuk menyelesaikan tugasnya dan menjadikan siswa malas untuk berpikir.

Menanggapi masalah tersebut, perlu dicari cara yang nantinya menjadi solusi dari keadaan ini. Penulis membuat angket/kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai kendala apa saja yang dihadapi guru dalam mengajarkan materi tentang menulis teks prosedur, yang akan diisi oleh guru bahasa Indonesia. Melalui angket/kuesioner ini guru nantinya akan diberikan serangkaian pertanyaan bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kendala apa saja yang dihadapi guru saat mengajarkan materi menulis teks prosedur.

Dengan dilakukannya penelitian mengenai problematika menulis pada teks prosedur siswa kelas VII, dapat diketahui apa saja masalah-masalah yang sering dialami oleh peserta didik dalam menulis teks prosedur dan membantu

pengajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai menulis teks prosedur. Selain itu, pengajar juga dapat memberikan beberapa metode atau model pembelajaran yang lebih menarik, secara detail dan lebih mendalam kepada peserta didik sebelum mereka ditugaskan untuk menuliskan teks kembali.

Berdasarkan apa yang peneliti paparkan, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai problematika menulis teks prosedur yang merupakan suatu permasalahan yang sering dilakukan siswa kelas VII MTSN 4 Tulungagung dalam kegiatan menulis, terutama dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia mengenai kegiatan menulis teks prosedur, sebagian besar siswa kelas VII masih kesulitan dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor Pertama, masih rendahnya minat siswa dalam menulis teks prosedur yang baik dan mudah dipahami. Kedua, banyak siswa yang kurang memahami ketika akan menulis teks prosedur, pada saat menuangkan kalimat-kalimat ke dalam teks prosedur, serta menyusun kalimat utama dan kalimat penjelas di masing-masing paragraf mereka juga masih mengalami kesulitan.

Penelitian ini berjudul “Problematika Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII-F Mtsn 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui problematika yang muncul terkait dengan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas serta dalam pembelajaran secara daring perlu dikaji lebih dalam untuk menemukan

pemecahan masalah agar pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Selain itu, pencapaian tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menjabarkan problematika yang muncul di dalam kelas dan pada saat kegiatan pembelajaran secara daring, khususnya dalam kegiatan menulis teks prosedur kelas VII-F di MTSN 4 Tulungagung. Problematik yang muncul bukan hanya dijabarkan, tetapi penulis juga berusaha untuk memberikan solusi yang dapat disarankan pada guru.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini difokuskan pada problematika menulis teks prosedur siswa kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung. Tempat penelitian berada di MTSsN 4 Tulungagung, kecamatan bandung, kabupaten Tulungagung.

Dari fokus penelitian tersebut, pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana problematika menulis teks prosedur pada siswa kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Bagaimana solusi problematika menulis teks prosedur pada siswa kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan problematika menulis teks prosedur pada siswa kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021?

2. Mendeskripsikan Bagaimana solusi problematika menulis teks prosedur pada siswa kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan problematika menulis teks prosedur pada siswa kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b. Bagi guru, memperoleh wawasan mengenai problematika pembelajaran, lebih mampu untuk mengatasi problematika yang muncul pada saat pembelajaran, mampu menyusun strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas dalam mengajar, meningkat teori yang erat kaitanya dengan pengajaran, dan sebagai bahan evaluasi untuk menjadi pendidik yang professional dalam upaya meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran menulis teks prosedur, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia pada materi pembelajaran menulis teks prosedur.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan dalam mengambil

berbagai kebijakan atau perbaikan- perbaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis teks prosedur.

- e. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat dan hasil penelitian ini dapat dijadikan penambah dan berbagi pengalaman bagi pembaca serta bahan referensi pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Dapat menambah pengetahuan mengenai problematika yang dialami oleh siswa dalam menulis teks prosedur, dan dapat juga dijadikan pembelajaran ketika telah menjadi seorang tenaga pendidik.

### **1.5 Penegasan Istilah**

Penegasan istilah berikut digunakan untuk memfokuskan penelitian dan lebih terarah. Penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Pengertian Problematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), problematika merupakan hal yang masih menimbulkan masalah dan belum dapat terpecahkan. Problematika diartikan sebagai masalah dalam pembelajaran yang dihadapi serta seringkali menjadi hambatan atau faktor untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun masalahnya adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan. Masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan agar tercapai hasil maksimal. Dengan demikian, problematika merupakan suatu permasalahan yang belum terpecahkan dan menjadi kendala untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, problematika lebih tepatnya merupakan masalah yang

dihadapi oleh guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII-F saat menulis teks prosedur.

b. Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan salah satu teks yang sangat penting dipelajari untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari. Menurut Kosasih (2016: 67) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Pada teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut sehingga menjadi suatu rangkaian cerita yang lengkap.

Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi yang menganjurkan untuk menggunakan metode ilmiah/saintifik yang dirancang untuk meningkatkan peran serta peserta didik secara aktif dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, penulis memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang dibagi

menjadi lima bab. Sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, berisi konteks penelitian, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab II Landasan Teori**, berisi paparan teori-teori yang terkait dengan deskripsi teori tentang kajian problematika pembelajaran, kajian mengenai menulis, teks prosedur, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.
3. **Bab III Metode Penelitian**, berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.
4. **Bab IV Hasil Penelitian**, berisi paparan data hasil penelitian dan temuan data yang meliputi deskripsi data yang disajikan dalam topik diperoleh dari wawancara penelitian
5. **Bab V Pembahasan**, berisi pembahasan tentang perencanaan pembelajaran, faktor penyebab problematika pembelajaran dan solusi problematika pembelajaran
6. **Bab IV Penutup**, berisi penjelasan lebih lanjut berkaitan dengan simpulan dan saran.